#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu populasi atau sampel tertentu dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi suatu fenomena menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2016), dengan pendekatan retrospektif yaitu menganalisis data berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi (Sugiyono, 2013).

# B. Lokasi dan Waktu

## 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas yang terletak di Jalan Pekaja No. 37 Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawah Tengah

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus tahun 2022.

# C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah hasil kejadian reaktif sifilis pada sampel pendonor di UDD PMI Banyumas pada tahun 2021 sebanyak 82 pendonor yang reaktif sifilis.

## 2. Sampel

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *total sampling* adalah seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga sampel pada penelitian ini adalah hasil kejadian reaktif sifilis pada sampel pendonor di UDD PMI Banyumas pada tahun 2021 sebanyak 82 pendonor.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah hasil pemeriksaan reaktif sifilis pada pendonor di UDD PMI Banyumas tahun 2021, berdasarkan:

- 1. Usia
- 2. Jenis kelamin
- 3. Golongan darah
- 4. Pekerjaan

## E. Definisi Oprasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional** 

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Masa hidup pendonor	Rekap data hasil uji	1. Remaja (17-25 tahun)	Nominal
		saring	2. Dewasa (26-45	
	X	IMLTD	Tahun)	
	S)		3. Lansia (46-65	
		C,	Tahun)	
		<b>Y</b>	Sumber: Depkes	
			RI, 2009	
Jenis	Penanda yang	Rekap data	<ol> <li>Laki-laki</li> </ol>	Nominal
Kelamin	menentukan gender	hasil uji	2. Perempuan	
	dari pendonor	saring		
		IMLTD		
Golongan	Ada tidaknya	Rekap data	1. A	Nominal
Darah	antigen dan antibodi	hasil uji	2. B	
	dalam sel darah	saring	3. 0	
	merah	IMLTD	4. AB	
Pekerjaan	Aktivitas yang	Rekap data	1. Mahasiswa	Nominal
	dilakukan untuk	hasil uji	2. PNS	
110.	mendapatkan imbalan	saring	3. TNI/Polri	
	pembayaran atau	IMLTD	4. Swasta	
	penghasilan untuk		5. Buruh, Petani,	
	memenuhi kebutuhan		dan ART	
	hidup			

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian menggunakan data sekunder, sehingga membutuhkan rekap data hasil uji saring IMLTD sebagai media informasi data pendonor darah dan hasil pemeriksaan reaktif sifilis di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2021.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

## 1. Metode Pengolahan

Metode pengolahan yang akan dipergunakan dalam penelitian agar menghasilkan informasi yang benar, maka dilakukan 4 tahapan dalam pengolahan data berupa *Editing, Coding, Input data,* dan *Cleaning*.

## a. Editing / Tahap penyuntingan

Dilakukan tahap pengolahan data *editing* (penyuntigan), yaitu untuk melakukan kegiatan guna melakukan pengecekan ceklist.

## b. Coding / Pemberian identitas

Pada tahap *coding* ini dilakukan untuk memberikan tanda atau kode terhadap hasil penacatatan data pendonor darah.

Usia	Remaja	: 2
	Dewasa	: 1
	Lansia	: 0
Jenis kelamin	Laki-laki	: 1
28	Perempuan	: 0
OFFICE	Mahasiswa	: 4
Golongan darah	A	: 3
CAL	В	: 2
6 31	O	: 1
ARS	AB	: 0
Pekerjaan	PNS	
	TNI/Polri	: 2
	Swasta	: 1
	Buruh, Petani,	: 0
	dan ART	

#### c. Input data / Memasukkan data

Input data merupakan proses memasukkan data dalam bentuk tabel. Peneliti dapat memasukkan data berupa hasilnya pada media seperti komputer.

#### d. Cleaning/ Pembersihan data

Cleaning yaitu proses pengecekan kembali terhadap hasil data yang telah dimasukkan melalui komputer apakah ada kesalahan atau tidak.

#### 2 Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara univariat. Hasil analisis data ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis data dapat dilakukan pada aplikasi SPSS atau *microsoft excel*.

#### H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari PPPM Fakultas Kesehatan Unjaya dengan nomer: Skep/309/KEPK/VIII/2022

#### 1. Respect for human dignity

Respect for human dignity merupakan prinsip untuk menghormati martabat subjek sebagai manusia.

## 2. *Anonimity* / tanpa nama

Anonomity artinya tidak mencantumkan nama ataupun identitas subyek saat dilakukannya penelitian untuk melakukan pengambilan data, sebagai jaminan untuk pengunaan objek sebagai peneliti.

## 3. *Confidentialy* / Kerahasiaan

Seluruh data yang terkait dengan pendonor, terjamin akan kerahasiaannya oleh peneliti yang melakukan penelitian tersebut.

#### I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

# 1. Tahap persiapan

Penelitian ini diawali dengan persiapan proposal di bulan Januari tahun 2022, yang disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 21 Desember 2021. Penelitian ini dilakukan studi pendahuluan pada 26 Februari 2022 di Unit Donor Darah PMI Banyumas. Peneliti menyusun Bab 1-3 dan melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing sampai acc untuk ujian seminar proposal. Peneliti menyiapkan berkas-berkas untuk ujian dan melakukan ujian seminar proposal pada tanggal yang akan ditetapkan oleh

penguji dan pembimbing. Ujian seminar proposal juga dihadari oleh maksimal 10 undangan. Setelah ujian, peneliti melakukan revisi proposal sesuai masukan penguji dan pembimbing.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti mulai dengan mengurus surat izin penelitian dan *ethical clearance*. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari petugas UDD PMI Banyumas, terkait rekap data hasil skrining IMLTD Sifilis berdasarkan karakteristik pendonor berupa usia, jenis kelamin dan pekerjaan, data yang diambil yaitu pada tahun 2021 berdasarkan hasil data yang telah direkap di dokumentasinya.

#### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data dengan melakukan perhitungan data reaktif sifilis berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, dan golongan darah pendonor yang telah ada di UDD PMI Kabupaten Banyumas. Peneliti menyusun laporan KTI Bab 4-5 dan melakukan bimbingan Bersama dosen pembimbing hingga acc untuk ujian seminar hasil. Peneliti melakukan ujian seminar hasil bersama penguji dan pembimbing kemudian melakukan revisi pasca sidang.